

KOMUNIKASI LINGKUNGAN BANK SAMPAH GANTARI DALAM MEMBANGUN BUDAYA SADAR LINGKUNGAN DI KELURAHAN PANINGGILAN UTARA KOTA TANGERANG

Ratih Komala Dewi¹, Eko Purwanto²
^{1,2}Universitas Muhammadiyah Tangerang

ARTICLE INFO

Article history:

Received September 2024
Revised September 2024
Accepted September 2024
Available online September 2024

Korespondensi: Email :

ratih.komalaadewi@gmail.com

eko.purwanto@umt.ac.id



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas

Abstrak

Penelitian ini menginvestigasi aspek komunikasi lingkungan yang terjadi dalam konteks Bank Sampah Gantari dalam membangun budaya sadar lingkungan di Masyarakat Kelurahan Paninggilan Utara Kota Tangerang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana komunikasi lingkungan berperan dalam mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam membangun budaya sadar lingkungan di masyarakat Kelurahan Paninggilan Utara Kota Tangerang untuk mencapai tujuan gerakan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen terkait gerakan menabung sampah dan operasional Bank Sampah Gantari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi lingkungan memiliki peran yang signifikan dalam membentuk persepsi dan motivasi masyarakat dalam meningkatkan kesadaran lingkungan disekitarnya. Faktor-faktor seperti pemahaman tentang manfaat lingkungan, pengetahuan tentang prosedur Bank Sampah Gantari, serta interaksi sosial antar anggota masyarakat dan petugas Bank Sampah Gantari turut memengaruhi. Bank Sampah Gantari berperan sebagai fasilitator utama dalam menginisiasi komunikasi dan membangun hubungan antara masyarakat dan gerakan menabung sampah. Melalui kegiatan sosialisasi, edukasi, dan penyediaan informasi yang jelas, Bank Sampah Gantari berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya gerakan ini. Kesimpulannya, komunikasi lingkungan memainkan peran krusial dalam membangun budaya sadar lingkungan di masyarakat Kelurahan Paninggilan Utara Kota Tangerang. Bank Sampah Gantari memiliki peran penting dalam memfasilitasi komunikasi yang efektif antara masyarakat. Disarankan agar penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari komunikasi lingkungan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat di lingkungan sekitar.

Kata Kunci : Komunikasi Lingkungan, Bank Sampah, Budaya Kesadaran Lingkungan

PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan hidup tentang sampah banyak menjadi sorotan diseluruh wilayah Indonesia terutama perkotaan atau pemukiman padat penduduk (Agustina et al., 2023). Saat ini sampah menjadi salah satu yang menyebabkan kerusakan pada alam serta lingkungan sekitar, menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan. Sampah yang dibiarkan menumpuk pada lahan kosong menyebabkan bau dan hinggapnya lalat yang menimbulkan gangguan pencernaan. Sampah juga dapat menyebabkan banjir apabila membuang sampah ke sungai (Dimas, 2019).

Kesadaran publik terhadap pengelolaan sampah memiliki korelasi positif yang signifikan, memberikan dasar perancangan efektif untuk lingkungan (Zhou et al., 2022). Latar belakang masalah yang berkaitan dengan rendahnya kesadaran lingkungan di masyarakat beragam. Salah satu aspeknya adalah kurangnya pengetahuan dan informasi tentang isu-isu lingkungan, yang mengarah pada kurangnya keterlibatan dan praktik lingkungan (Herdiansyah et al., 2022).

Budaya sadar lingkungan diperlukan dalam upaya pengelolaan sampah berkelanjutan karena mempengaruhi perilaku dan praktik individu untuk pengolahan sampah yang efektif. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan sangat berperan aktif dalam membentuk kesadaran dan budaya sekitar, yang pada gilirannya dapat mengurangi timbulnya sampah dan menumbuhkan strategi mengelola sampah (Sokol et al., 2023). Secara keseluruhan, budaya sadar lingkungan menumbuhkan perilaku yang bertanggung jawab, meningkatkan keterlibatan publik, dan berkontribusi pada pengembangan praktik pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan (Salazar et al., 2021).

Permasalahan sampah telah menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk berperan serta ambil bagian dalam pengelolaan sampah. Bank sampah sebagai salah satu stimulan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan dan pendayagunaan sampah. Adanya bank sampah menambah kesadaran warga tentang pengelolaan sampah (Ekiv et al., 2018).

Bank Sampah memainkan peran penting dalam pembentukan budaya sadar lingkungan. Ini mendorong orang untuk memilah sampah, mengubah persepsi mereka tentang sampah, dan melihatnya sebagai sumber yang berharga (Murni et al., 2023). Bank sampah menyediakan platform bagi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pengelolaan sampah dan kegiatan daur ulang, seperti membuat kerajinan dari bahan daur ulang (Setiyaningrum et al., 2022). Dengan memanfaatkan sampah sebagai sumber daya, bank sampah mempromosikan gagasan untuk mengurangi akumulasi limbah, meningkatkan kebersihan lingkungan, dan menjaga lingkungan yang sehat (Siombo, 2022). Bank sampah juga berkontribusi pada perekonomian masyarakat dengan memberikan peluang pendapatan tambahan melalui penjualan limbah yang disortir (Septiani, 2022).

Bank Sampah memiliki fungsi pengolahan sampah melalui mempromosikan permasalahan sampah, daur ulang, dan pengurangan sampah pada tempat pembuangan akhir. Mereka juga membantu memperbaiki kondisi ekonomi di masyarakat dengan menghasilkan pendapatan dari penjualan bahan daur ulang. Bank Sampah membutuhkan kerjasama antara masyarakat, pemerintah, dan pendaur ulang untuk mengelola dan memanfaatkan sampah plastik secara efektif (Rahayuningtyas et al., 2023).

Bank sampah membantu mengelola sampah dengan mengurangi dan menangani sampah. Bisnis ini dapat meningkatkan pendapatan dan masyarakat secara langsung ikut serta dalam pengelolaan sampah. Bank sampah dapat membantu mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Jadi, bank sampah adalah salah satu solusi terbaik untuk mengelola sampah karena melibatkan masyarakat secara langsung dan meningkatkan nilai ekonomi masyarakat (Auliani, 2020).

(Robert Cox, 2013) mengemukakan komunikasi lingkungan merupakan cara berkomunikasi mengenai lingkungan antara individu dengan lingkungannya. Komunikasi lingkungan sebagai alat praktis dan konstitusional guna memahami lingkungan yang membangun isu-isu serta respon sosial. Komunikasi lingkungan sebagai alat praktis dan membangun masyarakat memahami isu-isu lingkungan interaksi dengan alam. Hal ini

digunakan sebagai pengidentifikasi adanya masalah lingkungan, dan menegosiasikan berbagai tanggapan terhadap isu-isu tersebut.

Bank sampah sering menghadapi masalah kurangnya jumlah sampah yang masuk. Hal ini disebabkan oleh kurangnya partisipasi komunitas yang peduli dan ingin memilah sampah untuk disetor ke bank sampah. Namun, lebih banyak partisipasi masyarakat berarti lebih banyak sampah yang dapat ditangani oleh bank sampah (Auliani, 2020).

Bank Sampah Gantari hadir dan ada sebagai wujud rasa peduli dan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan di sekitar kita. Serta sebagai upaya pendekatan yang mendasar tentang pola pikir warga dalam melihat sampah yang sebelumnya tidak berharga menjadi ada nilai baik baik nilai sosial maupun nilai ekonominya.

Tujuan Bank Sampah adalah melakukan pengurangan sampah mencakup seluruh masyarakat, termasuk pemerintah, sektor bisnis, dan masyarakat umum. Kegiatan ini mencakup pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang, dan pemanfaatan kembali sampah, yang dikenal dengan istilah *Reduce, Reuse, and Recycle* (3R) melalui upaya yang cerdas, efektif, dan terorganisir. Meskipun demikian, kegiatan 3R ini masih menghadapi kendala utama: kesadaran masyarakat tentang pemilahan sampah yang rendah.

Bank Sampah Gantari ini berusaha untuk berkembang, dan tentunya untuk mengajarkan masyarakat dalam memilah sampah. Ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang cara mengolah sampah dengan bijak sebab sampah memiliki nilai jual, dan mengelola sampah dengan cara yang ramah lingkungan dapat menjadi budaya baru di Indonesia.

Pengadaan bank sampah merupakan salah satu solusi tepat untuk mewujudkan kemandirian dalam menjaga budaya pengelolaan sampah dan mewujudkan kualitas kesejahteraan yang merupakan prasyarat untuk memenuhi kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara serta mampu mengembangkan diri sehingga mereka dapat memenuhi tanggung jawab sosialnya. Warga didorong untuk lebih hemat dalam memanfaatkan sampah menjadi barang yang lebih bermanfaat sehingga dapat berdampak pada kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar. Melihat dari fakta dan kondisi diatas, peneliti akan mengangkat skripsi dengan judul "Komunikasi Lingkungan Bank Sampah Gantari Dalam Membangun Budaya Sadar Lingkungan di Kelurahan Paninggilan Utara Kota Tangerang."

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei 2024. Lokasi penelitian ini berada di lokasi operasional Bank Sampah Gantari yang beralamat di RT002/RW06, Kelurahan Paninggilan Utara, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang. Objek penelitian ini adalah komunikasi lingkungan dalam membangun budaya sadar lingkungan di Bank Sampah Gantari Kelurahan Paninggilan Utara Kota Tangerang. Subjek penelitian sebanyak 2 orang informan yaitu Ketua Bank Sampah Gantari dan Sekretaris Bank Sampah Gantari. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikasi lingkungan tanpa adanya strategi dari komunikasi yang efektif mengakibatkan komunikasi tersebut tidak berjalan lancar. Hal inilah yang menjadi pertimbangan agar memperhatikan faktor-faktor pendukung ataupun langkah-langkah strategi untuk

komunikasi lingkungan. Robert Cox pada buku *Environmental Communication and the Public Sphere* mengemukakan informasi cakupan komunikasi lingkungan yaitu retorika dan wacana lingkungan, Media dan jurnalisme lingkungan, Partisipasi publik dalam pengambilan keputusan mengenai isu lingkungan, Edukasi publik dan kampanye advokasi atau disebut juga social marketing, Kolaborasi lingkungan dan resolusi konflik, Komunikasi risiko, dan Representasi isu lingkungan dalam budaya populer dan *green marketing*. Komunikasi lingkungan dalam era globalisasi sangat penting dilakukan karena sebagian besar aktivitas manusia berhubungan dan tidak lepas dari sampah, oleh karena itu, komunikasi lingkungan sebaiknya terus digaungkan oleh dinas terkait dengan tujuan agar masyarakat sadar akan menjaga lingkungan yang asri.

Pada retorika dan wacana lingkungan yang dilakukan Bank Sampah Gantari dengan penggunaan tagline "Sehat Bersih Berkah" mencerminkan pesan yang kuat tentang pentingnya kesehatan dan kebersihan yang diperoleh melalui kegiatan pemilahan sampah.

Pada media dan jurnalisme lingkungan yang dilakukan oleh Bank Sampah Gantari dengan menggunakan media sosial seperti Instagram dan *WhatsApp* dalam menyampaikan informasi terkait kegiatan yang dilakukan dan akan dilakukan, melalui media sosial ini pengurus memberikan informasi berupa pemberitahuan maupun foto-foto kegiatan yang sudah dilakukan untuk mengetahui perkembangan Bank Sampah Gantari.

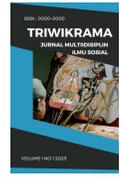
Pada partisipasi publik yang dilakukan Bank Sampah Gantari dengan diwujudkan melalui berbagai cara, seperti rapat umum, konsultasi publik, forum online, kelompok diskusi, kampanye informasi, survei, dan sebagainya. Hal ini dilakukan untuk melibatkan dan memperkaya informasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan serta membantu mengumpulkan beragam informasi dan pengetahuan tentang kondisi lingkungan sekitar bank sampah. Selain itu juga dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan kepatuhan serta meningkatkan kepemilikan atas keputusan yang diambil.

Pada edukasi publik yang dilakukan oleh Bank Sampah Gantari dengan melalui pelatihan pengelolaan bank sampah dan praktik pengolahan daur ulang sampah menjadi pupuk, maupun barang yang memiliki nilai lainnya yang berasal dari sampah. Selain itu juga difokuskan pembinaan kepada para nasabah yang menjadi anggota Bank Sampah Gantari, sebagai panutan bagi masyarakat lainnya. Praktik pengembangan program bank sampah, dilaksanakan pembinaan kepada DLH tentang pemahaman manajemen keuangan sederhana untuk melakukan pendataan sampah yang diberikan masyarakat dan penyerahan buku tabungan pada masyarakat.

Pada kolaborasi lingkungan yang dilakukan Bank Sampah Gantari ialah mencakup aparat setempat seperti RT, RW serta pemerintah kota seperti Kelurahan Paninggilan Utara. Melalui *door-to-door* pengurus Bank Sampah Gantari melakukan pertemuan untuk penyuluhan yang dibantu oleh pengurus bank sampah lainnya serta saling bahu membahu.

Pada komunikasi risiko yang dilakukan Bank Sampah Gantari melalui komunikasi yang menciptakan pemahaman yang lebih baik di antara semua pihak terkait dan membantu mengelola risiko dengan lebih efektif.

Pada representasi isu lingkungan dan green marketing yang dilakukan Bank Sampah Gantari adalah dengan seperti pelibatan dalam event lokal dan kolaborasi dengan media, menunjukkan upaya untuk membawa isu lingkungan ke dalam diskusi publik yang lebih luas. Melalui representasi lingkungan, dan pemaparan diatas oleh narasumber terbukti bahwa saat ini Kelurahan Paninggilan Utara terutama masyarakat sekitar Bank Sampah Gantari mengalami



peningkatan akan kesadaran masyarakatnya terkait isu-isu lingkungan sekitarnya. Berdampak positif sebab melalui pendiri dan pengurus yang menunjukkan bahwa bank sampah itu tidak hanya perihal mengumpulkan sampah tetapi juga menjelaskan bahwa sampah bisa dijadikan sesuatu yang berharga dan bermanfaat bagi masyarakat di Kelurahan Paninggilan Utara.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pada retorika dan wacana lingkungan yang dilakukan Bank Sampah Gantari dengan penggunaan tagline "Sehat Bersih Berkah" mencerminkan pesan yang kuat tentang pentingnya kesehatan dan kebersihan yang diperoleh melalui kegiatan pemilahan sampah. Media dan jurnalisme lingkungan di Bank Sampah Gantari memiliki peran penting dalam membangun pemahaman dan dukungan masyarakat terhadap praktik pengelolaan sampah yang berkelanjutan di bank sampah. Partisipasi publik penting untuk menciptakan lingkungan yang inklusif, menghargai beragam pandangan, dan memastikan bahwa suara semua pihak didengarkan dalam upaya mencapai solusi yang terbaik untuk isu lingkungan yang dihadapi. Pada tahap Edukasi Publik di Bank Sampah Gantari melalui program – program yang sudah berjalan salah satunya ialah PKK dan Kelompok Wanita Tani (KWT), meskipun tergolong program baru, tetapi di sambut dengan antusias oleh masyarakat setempat, dan pernah beberapa kali mendapatkan juara dan penghargaan. Kolaborasi Lingkungan dan Resolusi Konflik pada tahapan ini Bank Sampah Gantari berkolaborasi dengan berbagai instansi swasta maupun DLH agar segala kegiatannya terorganisir, dalam komunikasi lingkungan di bank sampah, kolaborasi dan resolusi konflik bekerja bersama untuk menciptakan lingkungan yang harmonis, di mana berbagai pihak dapat berkontribusi secara positif terhadap upaya pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Komunikasi resiko yang terjadi di Bank Sampah Gantari dapat membantu menciptakan pemahaman yang lebih baik diantara semua pihak terkait dan membantu mengelola risiko dengan lebih efektif. Tahapan yang terakhir yaitu Representasi isu lingkungan pada komunikasi Bank Sampah Gantari merupakan langkah-langkah yang kuat untuk membangun kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan dan merangsang tindakan berkelanjutan di tingkat individu dan kolektif untuk menyampaikan pesan – pesan pentingnya aksi berkelanjutan terhadap lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. P., Kartikakirana, R. A., Shafa Maulita, Maulana³, M. M. N., Sagita⁵, S. Della, Khoirunnisa⁶, F., Ulmnur⁷, A. G. L., Anggara⁸, R. A. P., Az-Zahra, Devi⁹, S., , Willy Jordan Fazza Rino¹⁰, S. L., & Fadilah¹², I. (2023). Strategi Komunikasi Penyuluhan Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Rw 13 Terhadap Peran Bank Sampah Apel. ... *Adab, Dan Dakwah*, 70–87.
[Http://Ejournal.lainkerinci.Ac.Id/Index.Php/Altifani/Article/View/2497](http://Ejournal.lainkerinci.Ac.Id/Index.Php/Altifani/Article/View/2497)
- Auliani, R. (2020). Peran Bank Sampah Induk Dalam Pengelolaan Sampah Kota Medan. *Abdidas*.
[Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.31004/Abdidas.V1i5.80](https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.31004/Abdidas.V1i5.80)
- Dimas. (2019). *Sampah Yang Dibuang Ke Sungai Akan Menyumbat Aliran Air Di Sungai*. Website Resmi Smk Negeri 1 Purworejo.
[Https://Smkn1pwr.Sch.Id/Index.Php?Id=Artikel&Kode=35](https://Smkn1pwr.Sch.Id/Index.Php?Id=Artikel&Kode=35)

- Ekiv Intan Almaidah, Rofik Effendi, I. M. (2018). *Tinjauan Islam Terhadap Peran Bank Sampah Asri Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Puhsarang Kabupaten Kediri*. 15–35. File:///C:/Users/Admin/Downloads/288209-Tinjauan-Islam-Terhadap-Peran-Bank-Sampa-99600cdc.Pdf
- Herdiansyah, H., Sholihah, S. M., & Frimawaty, E. (2022). Environmental Awareness Based On Community Knowledge, Attitude, And Behavior Of The Environmental Impact Of Plastic Packaging Use In Urban Areas. *Iop Conference Series: Earth And Environmental Science*, 1111(1), 012030. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1111/1/012030>
- Murni, E. S., Nufut Alimin, N., & Handayani, E. S. (2023). Pelatihan Eco Friendly Packaging Di Bank Sampah Gulon Asri Surakarta. *Adi Widya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 48–54. <https://doi.org/10.33061/Awpm.V7i1.7827>
- Rahayuningtyas, C. M., Sodri, A., & Astuti, L. T. M. (2023). Peran Bank Sampah Dalam Pengelolaan Sampah Plastik Di Depok. *Enviroscientee*, 19(2), 114. <https://doi.org/10.20527/Es.V19i2.15163>
- Robert Cox. (2013). *Environmental Communication And The Public Sphere*. Sage. <https://ayomenulisfisip.files.wordpress.com/2012/02/Materi-1-Robert-Cox-Environmental-Communication-And-The-Public-Sphere.Pdf>
- Salazar, A. E., Sosa Alcaraz, M. A., & Valladares Gamboa, G. (2021). Environmental Education As A Cultural Basis For The Management Of Solid Waste: Yucatan Case Study. *European Journal Of Humanities And Social Sciences*, 1(1), 26–32. <https://doi.org/10.24018/Ejsocial.2021.1.1.9>
- Septiani, R. P. (2022). Bank Sampah Asoka Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Cluster Ixora. *Balancing: Accountancy Journal*, 2(1), 25–34. <https://doi.org/10.53990/Bjpsa.V2i1.193>
- Setiyaningrum, I. F., Wati, A., & Suryati, S. (2022). The Existence Of Waste Bank Management And The Impact On The Environment And Trends Of Community Consumption (Case Study Of The Ngudi Resik Waste Bank, Krecekan, Wironanggan, Sukoharjo). *Journal On Biology And Instruction*, 2(1). <https://doi.org/10.26555/Joubins.V2i1.6074>
- Siombo, M. R. (2022). Legal Counseling Making Waste A Resource At The Mustika Jaya Garbage Bank. *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia (Indonesian Journal Of Legal Community Engagement) Jphi*, 5(2), 159–174. <https://doi.org/10.15294/Jphi.V5i2.55294>
- Sokol, Y. I., Trush, O. O., & Vambol, S. O. (2023). Influence Of Education On Waste Management Culture. European Experience. *Labour Protection Problems In Ukraine*, 39(1–2), 3–9. <https://doi.org/10.36804/Nndipobp.39-1-2.2023.3-9>
- Zhou, Y., Ince, F., Teng, H., Kaabar, M. K. A., Xu, J., & Yue, X.-G. (2022). Waste Management Within The Scope Of Environmental Public Awareness Based On Cross-Sectional Survey And Social Interviews. *Frontiers In Environmental Science*, 10. <https://doi.org/10.3389/Fenvs.2022.1030525>